



Pendampingan Operator Education Management Information System (EMIS) 4.0 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Miftahul Ula¹, Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah², Faliqul Isbah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Email :

miftahul.ula@uingusdur.ac.id¹, zulaikhah.fitri.nn@uingusdur.ac.id²,

faliqul.isbah@uingusdur.ac.id³

Abstrak

Program Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung kebijakan implementasi Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pengelolaan Data Pendidikan di lingkungan Kementerian Agama yang didalamnya terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Metode Pengabdian yang digunakan Service Learning meliputi empat tahap kegiatan observasi, sosialisasi, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan operator EMIS TPQ. Hasil dari program ini adalah tersosialisasikannya KMA, terisinya data EMIS TPQ sesuai KMA dan upaya mengatasi kendala pengisian EMIS melalui pembentukan PRESTO (Persatuan Operator EMIS TPQ) dan koordinasi pengadaan sarana pra sarana untuk pengisian EMIS.

Kata-kata kunci : *EMIS, Pendidikan Al-Qur'an, Operator.*

Abstract

This community service program aims to support the implementation of Minister of Religious Affairs Decree (KMA) Number 83 of 2022 regarding the Guidelines for Managing Educational Data within the Ministry of Religious Affairs, which includes the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). The service method used is Service Learning, consisting of four stages: observation, socialization, mentoring, and evaluation. This program involves TPQ EMIS operators. The outcomes of this program include the dissemination of the KMA, the successful entry of TPQ data into the EMIS system in accordance with the KMA, and efforts to overcome data entry challenges through the establishment of PRESTO (Association of TPQ EMIS Operators) and coordination for the provision of facilities and infrastructure for EMIS data entry.

Keywords: EMIS, Qur'anic Education, Operator

Pendahuluan

Pemerintah melalui Kementerian Agama, terus menerapkan upaya progresif untuk menghasilkan layanan pendidikan yang terpadu dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian pembangunan, dan pelayanan publik di sektor pendidikan termasuk didalamnya bidang Pendidikan Diniyah dan Keagamaan Islam, hal itu dapat terwujud salah satunya dengan dukungan data pendidikan yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan berbagi pakai serta dikelola secara saksama, terintegrasi dan berkelanjutan. (Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, 2022) Penerapan

pemanfaatan data di lingkungan pendidikan di bawah Kementerian Agama direalisasikan melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan di Kementerian Agama. Informasi data ini memiliki nilai penting dalam perencanaan dan pengelolaan pendidikan yang akurat. Hal ini menjadi elemen penunjang untuk melaksanakan pemerataan pendidikan.(Maryani, 2023)

Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan data Pendidikan Kementerian Agama diselenggarakan melalui *Education Management Information System* (EMIS). Melalui versi terbaru yaitu EMIS 4.0 system informasi pengelolaan data pendidikan Kementerian Agama yang telah ada sebelumnya wajib diintegrasikan dengan EMIS yang mengelola data induk, data pokok dan data program pada satuan pendidikan. Pengelola *Education Management Information System* (EMIS) pada Kementerian Agama merupakan tim yang bertanggung jawab atas pengelolaan data pendidikan yang terdiri atas: pengarah EMIS, Koordinator EMIS, pengelola EMIS tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan pengelola EMIS tingkat Satuan Pendidikan.(Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, 2022) Tim pengelola EMIS tersebut memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, dari tim tersebut tanggung jawab pengelola EMIS tingkat satuan pendidikan yang paling berat, sebagai ujung tombak pengelolaan data pendidikan operator EMIS tingkat satuan pendidikan bertanggung jawab terhadap pengisian EMIS setiap semester satu kali.

Satuan pendidikan yang wajib mengisi informasi pengelolaan data pendidikan adalah Satuan Pendidikan Keagamaan yang didalamnya terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam bagian ketiga Pasal 45 disebutkan TPQ masuk kategori pendidikan diniyah non formal.(Pontren.Com, 2022) Oleh karenanya fasilitas dan kebijakan anggaran pada TPQ tentu tidak bisa disamakan dengan pendidikan formal seperti Madrasah dan Pondok Pesantren. Padahal amanat pada KMA Nomor 83 Tahun 2022 mengharuskan satuan pendidikan keagamaan mengalokasikan anggaran dan menyediakan sarana pendataan EMIS. pengelolaan data EMIS ini menjadi sangat penting bagi satuan pendidikan keagamaan karena berita acara hasil pengisian EMIS menjadi syarat bagi lembaga tersebut untuk memperoleh layanan internal Kementerian Agama seperti legalitas lembaga dan bantuan operasional, selain itu EMIS juga berfungsi untuk memperoleh layanan Eksternal Kementerian Agama seperti program Nasional bantuan guru dan lainnya.(Wulandary et al., 2019)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) aktif yang ada di wilayah Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sendiri tercatat sebanyak 39 lembaga.(Ilman, 2023) Semua lembaga tersebut aktif melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tingkat Pendidikan Al-Qur'an. Dalam hal pengisian EMIS operator TPQ memiliki berbagai macam problem yang dihadapi. Tidak seperti pengelola EMIS tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, PTKI, Madrasah dan Pesantren yang memiliki alokasi anggaran memadai untuk melaksanakan pelatihan. Operator tingkat TPQ sulit bahkan hampir tidak pernah mendapatkan fasilitas pelatihan pengisian EMIS yang memadai.

Problem dan hambatan dalam pengisian EMIS ditingkat TPQ banyak ditemukan seperti disampaikan Fiqhiyah problem utama yang dia hadapi adalah ketersediaan akses internet yang memadai dan perangkat (laptop/PC), tidak seperti pada Madrasah yang memiliki dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pengadaan fasilitas TPQ belum mampu untuk memenuhi itu, namun tuntutananya sama dengan lembaga pendidikan formal.(Fiqhiyyah, 2023) Syamsuri Ilyas (Ilyas, 2023) menambahkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di TPQ sangat berpengaruh pada pengisian EMIS, belum lagi ditambah operator yang ada merangkap sebagai TU dan Guru sehingga kesulitan untuk memenuhi tagihan data EMIS dengan semestinya.

Urgensi data EMIS pada TPQ karena data tersebut juga terintegrasi dengan data EMIS pada Pondok Pesantren. Tidak sedikit kasus ditemukannya santri baru di Pondok Pesantren terkendala ketika akan didaftarkan oleh operator EMIS Pesantren namun ditolak karena ada ketidaksesuaian data atau santri tersebut belum diluluskan/dikeluarkan oleh operator EMIS TPQ.(Mustaqim, 2023) Melihat dari berbagai kendala tersebut pengabdian memiliki atensi yang besar agar PTKIN sebagai saudara satuan pendidikan Keagamaan dilingkungan Kementerian Agama dapat memberikan pendampingan yang semestinya kepada para operator EMIS di TPQ agar dapat memenuhi kewajiban pengelolaan data EMIS lebih baik lagi melalui program yang menysasar langsung kepada seluruh operator EMIS TPQ se Kecamatan Tirto.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampini proses sosialisasi kebijakan, pengisian dan bersama-sama mengupayakan solusi dari kendala pengisian *Education Management Information System* (EMIS) bagi operator TPQ Se Kecamatan Tirto. Adapun signifikansi program PKM ini untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data lembaga pendidikan TPQ, mendukung implementasi kebijakan KMA Nomor 83 Tahun 2022, memperkuat transformasi digital dilingkungan pendidikan diniyah keagamaan Islam, mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga TPQ.

Beberapa kajian terdahulu dapat dijadikan bukti dukung pentingnya program pengabdian ini,(Satwika et al., 2022) ada beberapa kegiatan atau penelitian sejenis yang telah dilakukan diantaranya Pendampingan MABIN TPQ Annahdliyah Kota Metro untuk Meningkatkan Kontribusi Pendidikan, hasilnya menunjukkan pentingnya peningkatan manajemen struktural TPQ dan melengkapi data EMIS TPQ.(Syaifullah et al., 2022). Selanjutnya Optimalisasi EMIS Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi PD. Pontren Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan, hasilnya peningkatan prosentase data terisi setelah dilakukannya program mentoring.(Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, 2023). Berikutnya Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, mengidentifikasi empat komponen kemampuan manajerial, termasuk sumber daya manusia yang melibatkan sikap, keahlian, dan pengetahuan. Faktor pendukung melibatkan peran pimpinan, pemahaman program EMIS, sedangkan faktor penghambat melibatkan pengelolaan keuangan yang belum optimal dan kualitas operator yang perlu ditingkatkan melalui diklat

dan peningkatan kedisiplinan lembaga.(Fadilah et al., 2023). Dan Pengelolaan Pencairan BOP Melalui Pendataan TPQ pada EMIS di Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto, dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kendala diantaranya kualitas SDM, jaringan dan server yang labil, serta kelengkapan menu pada aplikasi EMIS. Solusi yang dilakukan: pembuatan link khusus untuk efektivitas pengisian data TPQ oleh pihak administrasi PAKIS. Dengan adanya link tersebut, pengisian data dapat dilakukan secara lebih efisien, dan data tersebut akan diolah dalam aplikasi EMIS untuk syarat pencairan dana BOP bagi TPQ di Kota Mojokerto.(Wulandary et al., 2019).

Program pengabdian ini selain pada upaya memenuhi tagihan administrative berupa pengisian data EMIS lembaga sebagai bukti legal formal juga untuk meningkatkan keterampilan manajerial operator EMIS dan pengisian data pendidikan TPQ pada EMIS. sehingga kedepan tidak akan menemukan kendala dalam pengisian data EMIS tiap semester sehingga pengembangan lembaga TPQ dapat terlaksana dengan maksimal. Secara keseluruhan, program pendampingan ini memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan pendidikan keagamaan di Kecamatan Tirto, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, serta memastikan bahwa TPQ dapat berfungsi sesuai dengan regulasi dan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Metode

Program ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) LP2M UIn K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkerjasama dengan beberapa pihak terkait yaitu Pengurus BADKO LPQ Kecamatan Tirto, Operator EMIS TPQ Se Kecamatan Tirti, Kepala dan Pengelola TPQ, Bagian Pendidikan Diniyah (PD) Pontren. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

Peserta pendampingan program ini sebanyak 39 operator EMIS TPQ se Kecamatan Tirto. Pelaksanaan Program Pengabdian ini menggunakan metode pengabdian dengan pendekatan *Service Learning*, yang bertujuan menghubungkan civitas akademik dengan tugas akademik.(Isbah et al., 2023) Tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat sambil mengembangkan kemampuan akademis dan sosial akademisi melalui tugas yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Melalui strategi *service learning*, akademisi dapat mengembangkan kecakapan bersosialisasi dengan cara menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari materi ajar didunia akademisi kepada masyarakat.(Novi Cahyaningsih dan Faliqul Isbah, 2021)

Service learning membantu mengembangkan keterampilan individu yang terlibat secara langsung bersama masyarakat. Dengan demikian, diharapkan akademisi dapat memahami lebih baik arti tanggung jawab dan berbagi. Program ini melibatkan tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan pendampingan pelayanan, dan evaluasi serta refleksi.(St. Syamsudduha & Tekeng, 2017)

Adapun teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagaimana berikut:

- 1) Tahap perencanaan dan persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan survei lapangan untuk mengali data operator EMIS TPQ se Kecamatan Tirto dan mengetahui problem serta hambatan yang ditemui oleh operator EMIS. hal ini penting dilakukan agar tim pengabdian memiliki basis data sehingga dapat memetakan bagian mana saja yang perlu untuk dikoordinasikan lebih lanjut. Survei dilaksanakan untuk menggali informasi terkait kendala pengisian EMIS kepada Pengurus BADKO dan Operator TPQ.

2) Tahap sosialisasi

Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi kebijakan pengisian EMIS berikut panduan pengisiannya oleh Stakholder terkait. Hal ini penting dilakukan agar operator memiliki pengetahuan tentang EMIS berikut prosedur pengisiannya sehingga operator akan memiliki kemampuan mengisi EMIS dengan baik.

3) Tahap pendampingan

Pada tahapan ini dilaksanakan pendampingan operator dalam mengisi EMIS oleh stakeholder terkait. Pada tahapan ini operator EMIS dapat berkoordinasi langsung apabila menemukan kendala dalam pengisian EMIS sehingga mereka bisa menyelesaikan isian data pendidikan TPQ pada EMIS dan mencetak berita acara (BA).

4) Tahap evaluasi

Pada tahapan ini tim pengabdian bersama stakeholder terkait melakukan evaluasi melalui ceking data berita acara pengisian EMIS tiap lembaga TPQ dan menginventarisir kendala dan problem selama pengisian EMIS TPQ agar bisa ditindak lanjuti oleh pengelola EMIS tingkat diatasnya selain itu melalui evaluasi ini juga dapat memberikan rekomendasi secara signifikan untuk perbaikan dan kemudahan pengisian data pendidikan melalui EMIS.

Hasil dan Pembahasan

1. Observasi Awal Kondisi Objek Dampingan

Tahapan awal program PKM ini dengan melakukan observasi dan survei kondisi masyarakat dampingan yaitu operator TPQ, survei dilakukan dengan melibatkan Pengurus BADKO dan Kepala TPQ di Kecamatan Tirto.

Tahapan ini dilaksanakan pada Sabtu 14 September 2024, pada kesempatan tersebut tim PKM menemui Sekretaris BADKO LPQ Kecamatan Tirto yaitu M. Adib Nabila, M.Pd. untuk mengetahui bagaimana pengkoordinasian pengisian EMIS yang selama ini telah dilakukan. Informasi yang kami peroleh dari beliau bahwa selama ini pengisian EMIS TPQ di Kecamatan Tirto menemui kendala yang cukup besar dimana tidak semua TPQ memiliki perhatian baik pada pengisian data EMIS tiap semesternya, padahal pengisian EMIS ini merupakan pra syarat untuk mengajukan berbagai macam program bantuan yang dialokasikan untuk TPQ di wilayah Kabupaten Pekalongan.(Nabila, 2024) Dari 39 TPQ aktif di Kecamatan Tirto hanya ada beberapa yang memberikan perhatian penuh dengan langsung mengisi data EMIS pada semester berjalan, sedangkan lainnya terkesan mengabaikan walaupun tidak maka dikerjakan mendekati deadline pengisian yaitu

akhir bulan Juni untuk Semester Genap dan akhir bulan Desember untuk Semester Ganjil.



Gambar 1. Tim PKM Melaksanakan Observasi Awal Kondisi Objek Dampingan
(sumber: Dokumentasi pribadi)

TPQ yang berada di Kecamatan Tirto sampai bulan September 2024 ini tercatat ada 39 TPQ, dimana dari TPQ tersebut ada yang sudah cukup lama berdiri sejak tahun 90 an dan ada yang baru tahun 2023 berdiri. Berikut data nama TPQ dan admin/operator TPQ di wilayah Kecamatan Tirto. (Nabila, 2024)

No	Lembaga TPQ
1	TPQ Sabilun Najah Ngalian
2	TPQ Syifa'ul Qulub Pandanarum
3	TPQ Ulumuddin Jeruksari
4	TPQ Nurul Hidayah Karangjampo
5	TPQ Al-Muridin Jeruksari
6	TPQ Al-Hidayah Tanjung
7	TPQ Al-Falah Karangjampo
8	TPQ Baitul Qur'an Silirejo
9	TPQ Nurul Islam Tegaldowo
10	TPQ Darussalam Samborejo
11	TPQ Al-Ikhsan Pandanarum
12	TPQ Aisyiyah Wuled
13	TPQ Nurul Hasan Pacar
14	TPQ Nuril Qur'an Silirejo
15	TPQ Fii Sabilillah Silirejo
16	TPQ Miftahul Hidayah Dadirejo
17	TPQ Al-Mubtadi'in Tanjung

No	Lembaga TPQ
18	TPQ Nurul Iman Pacar
19	TPQ Azzahro Karanganyar
20	TPQ Nurul Huda Rifa'iyah Dadirejo
21	TPQ Sunan Kalijogo Karanganyar
22	TPQ Al-Mahfudz Pucung
23	TPQ Miftahul Muta'allimin Silirejo
24	TPQ Al-Khair Wal Barokah Dadirejo
25	TPQ Nurul Islam Mulyorejo
26	TPQ Nurul Hidayah Jeruksari
27	TPQ Raudlatul Muta'allimin Dadirejo
28	TPQ An-Nahdliyah Wuled
29	TPQ Assalam Ngalian
30	TPQ Miftahul Huda Curug
31	TPQ Roudlatul Ulum Pandanarum
32	TPQ Al-Husaini Pandanarum
33	TPQ Darul Karim Tanjung
34	TPQ Nida'ul Qur'an Pucung
35	TPQ Darussalam 2 Samborejo
36	TPQ An-Nahdliyah Sidorejo
37	TPQ Al-Jihad Ngalian
38	TPQ Al-Ikhlas Dadirejo
39	TPQ Anwarul Muta'allimin Dadirejo

Tabel 1. Data Lembaga dan Nama Operator EMIS TPQ Se Kecamatan Tirto
(sumber: Dokumen Profil TPQ se Kecamatan Tirto)

Pola manajemen pengelolaan TPQ di Kecamatan Tirto sendiri bervariasi, ada yang berupa yayasan, perkumpulan dan mandiri (keluarga). Meskipun demikian semuanya memiliki Badan Hukum Indonesia (BHI) yang terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM. Legalitas kelembagaan ini terwujud karena syarat operasional TPQ dengan mendapatkan Izin dari Kantor Kementerian Agama setempat.(Istiqomah, 2024) Walaupun tiap lembaga TPQ ada Pengurus Yayasan/Perkumpulannya namun tidak semua aktif dalam pengelolaan, ada yang pengelolaannya diserahkan penuh kepada Kepala TPQ dan ada yang dikelola bersama Ketua Yayasan/Perkumpulan penyelenggara TPQ. Lebih daripada itu kendala tertib administrasi seperti pengisian EMIS ini karena tidak semua pengelola TPQ memberikan perhatian yang baik pada kelengkapan administrative. Masih banyak pengelola TPQ dan masyarakat sendiri yang beranggapan bahwa TPQ adalah tempat belajar agama (ngaji) tradisional yang tidak perlu terlalu jauh dilibatkan dalam persoalan administrative yang rumit.(Nabila, 2024)

Berdasarkan informasi hasil observasi awal tim PKM dari unsur guru TPQ juga menyatakan hal senada. Tidak semua guru memberikan perhatian pada kewajiban lembaga untuk mengisi EMIS. padahal kunci pendataan EMIS yang berkaitan dengan keadaan santri/siswa ada pada guru kelas TPQ masing-masing. Salah satu Guru TPQ Miftahul Hidayah Dadirejo Risqi Muamalah, M.Pd. menuturkan dirinya sendiri walaupun mengajar di sekolah formal yang sudah akrab dengan hal-hal administrative namun kurang memberikan perhatian yang semestinya untuk TPQ. Karena kondisi guru-guru lain yang sama kurang memberikan perhatian pada pemenuhan administrasi. (Muamalah, 2024)

Meskipun semua TPQ di Kecamatan Tirto memiliki legalitas resmi, pengelolaan administrasi, terutama dalam pengisian EMIS, masih kurang optimal. Banyak pengelola dan guru TPQ tidak memberikan perhatian yang cukup pada kewajiban administratif, karena masih menganggap TPQ sebagai tempat belajar agama tradisional yang tidak memerlukan pengelolaan administrasi yang rumit. Hal ini menghambat kelengkapan data yang dibutuhkan untuk pengelolaan TPQ yang lebih baik.

2. Sosialisasi kebijakan pengisian *Education Management Information System (EMIS)* bagi operator TPQ Se Kecamatan Tirto

Tahapan kedua dari program pengabdian ini adalah mensosialisasikan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama. Sebagaimana dijelaskan pada Bagian Pertama Keputusan dari KMA tersebut bahwa pengelolaan data pendidikan Kementerian Agama dilakukan melalui EMIS. hal ini menjadi acuan bagi pengelola satuan pendidikan pada tingkatan manapun bahwa pengelolaan data pendidikan dilakukan terintegrasi melalui EMIS. (Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, 2022)

Kegiatan sosialisasi KMA 83/2022 dilaksanakan pada 21 September 2024, kegiatan yang diikuti seluruh operator EMIS TPQ di Kecamatan Tirto ini dilaksanakan oleh Pengurus BADKO LPQ Kecamatan Tirto. Sosialisasi KMA ini menjadi semacam *re-call* bagi operator EMIS karena selama ini banyak yang belum tahu bahwa dasar hukum pengelolaan data pendidikan melalui EMIS adalah KMA 83/2022. Hadir pada kegiatan ini Ketua BADKO LPQ Kecamatan Tirto Faliqul Isbah, pada kesempatan tersebut dia menjelaskan pokok-pokok pada KMA tersebut.



Gambar 2. Sosialisasi Kebijakan KMA No. 83/2022
(sumber: Dokumentasi pribadi)

Tahapan pelaksanaan sosialisasi KMA 83/2022 dilakukan berdasarkan kebutuhan terhadap pengetahuan regulasi hukum bagi operator EMIS TPQ sehingga mereka dapat melaksanakan pengisian data EMIS secara lebih serius. Sosialisasi ini dilakukan untuk menjelaskan beberapa hal dalam KMA 83/2022 yang perlu untuk diketahui oleh operator EMIS. sebelum melaksanakan sosialisasi kebijakan KMA tersebut tim PKM melakukan observasi awal untuk mengetahui sejauhmana pemahaman operator terhadap regulasi tentang pengisian EMIS. beberapa menyampaikan mereka mengisi karena diinformasikan oleh BADKO atau PD. Pontren saja.(Risqo, 2024)

Proses sosialisasi ini menjadi lebih dari sekadar penyampaian informasi; ini juga merupakan bentuk pendidikan berkelanjutan bagi para operator. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai EMIS dan kebijakan terkait, diharapkan para operator TPQ dapat melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah mereka. Sosialisasi kebijakan *Education Management Information System* (EMIS) dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 di Kecamatan Tirto, yang diprakarsai oleh Pengurus BADKO Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh operator EMIS dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Kecamatan Tirto, menjadikannya sebagai momen penting dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan operator. Dengan banyaknya tantangan dalam pengelolaan data pendidikan, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengisian data yang akurat dan sistematis.

Selain itu, peserta juga mendapatkan penjelasan mendalam tentang KMA Nomor 83/2022. Narasumber menjelaskan bagaimana pengelolaan data pendidikan dilakukan secara terintegrasi melalui EMIS, yang tidak hanya sekadar alat administratif, tetapi juga sebagai basis untuk pengambilan keputusan strategis dalam pendidikan. Dengan adanya pemahaman yang jelas tentang dasar hukum ini, operator TPQ dapat melaksanakan tugas mereka dengan rasa percaya diri yang lebih tinggi. KMA ini memberikan kerangka hukum yang jelas dan menjadi acuan bagi semua lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa data yang dikelola adalah akurat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang pengisian EMIS, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya data yang terintegrasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal. Diharapkan, dengan pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi ini, para operator EMIS TPQ di Kecamatan Tirto dapat berkontribusi lebih maksimal dalam pengelolaan pendidikan diniyah, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi perkembangan anak-anak di komunitas mereka.

3. Pendampingan Pengisian EMIS Bagi Operator TPQ

Tahapan ini berupa pendampingan pengisian EMIS oleh operator TPQ se-

Kecamatan Tirto pada tanggal 29 September 2024. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Operator EMIS TPQ tingkat Kecamatan, bapak Muhammad Ilman dipantau oleh tim PKM. Pengisian emis dimulai dengan mengakses website EMIS pada tautan <https://emis.kemenag.go.id/>. perlu diketahui bahwa data yang ada pada EMIS 4.0 merupakan data tarikan dari EMIS sebelumnya (sebelum ada KMA 83/2022) dimana penarikan data seperti ini menjadi salah satu kendala tersendiri karena tidak semua data yang ditarik dari EMIS sebelumnya ini lengkap, tidak sedikit data yang hilang dari EMIS sebelumnya.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh Muhammad Ilman, Operator EMIS TPQ Kecamatan Tirto. Ia menyampaikan pentingnya EMIS sebagai sistem utama untuk mendukung perencanaan, evaluasi, dan pelaksanaan program pendidikan di lingkungan TPQ. Selain itu, ia menguraikan tentang dasar hukum pelaksanaan EMIS sesuai dengan KMA Nomor 83 Tahun 2022, serta mengingatkan para operator mengenai kewajiban mereka untuk menjaga integritas data pendidikan yang diinput.



Gambar 3. Tim PKM dan Narasumber Pendampingan Pengisian EMIS
(sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada sesi inti, Muhammad Ilman secara langsung memandu para operator TPQ dalam mengisi data di sistem EMIS. Setiap peserta diarahkan untuk memasukkan data terkait profil lembaga, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, dengan panduan teknis yang detail. Para operator yang mengalami kendala, baik dalam aspek teknis maupun administratif, dapat berkoordinasi langsung dengan Ilman dan tim pendamping dari Kankemenag Kabupaten Pekalongan yang turut hadir untuk memberikan bimbingan. Pendampingan diberikan secara intens untuk memastikan setiap operator dapat mengisi data EMIS dan jika ada kendala bisa langsung menyampaikan kepada pendamping.

Sedikitnya ada 4 (empat) unsur utama yang harus dipenuhi dalam pengisian EMIS untuk TPQ, yaitu Kelembagaan, Sarana pra sarana, Santri dan Ustadz. Langkah pertama untuk memastikan akun lembaga ada dengan melihat data lembaga pada EMIS, didalamnya terdapat identitas, alamat, profil pimpinan lembaga.



Gambar 4. Operator EMIS TPQ Mengisi Data EMIS
(sumber: Dokumentasi pribadi)

Selama proses pendampingan, Tim PKM UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melakukan pemantauan secara aktif. Tim ini bertugas memastikan bahwa pelaksanaan pendampingan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan bahwa data yang diinput oleh para operator sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Tim PKM juga berperan dalam mengidentifikasi potensi masalah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengisian data di masa mendatang.

Sebelum menutup kegiatan ini Ilman menegaskan setiap operator yang telah menyelesaikan pengisian data diwajibkan untuk mencetak berita acara (BA) sebagai bukti penyelesaian. Dan bagi yang belum selesai diberikan waktu kurang lebih selama satu bulan untuk dikumpulkan Berita Acara Pengisian EMIS pada saat kegiatan evaluasi nanti.

EMIS
TANDA BUKTI UPDATING DATA EMIS
SEMESTER Ganjil TAHUN PENDATAAN 2023/2024

Saya, - AZKA NALAILI, UMMAM S.Bou, sebagai Madin/Pemimpin TPQ AL FAJAH, menyatakan bahwa lembaga saya telah melakukan updating data Pendidikan Islam EMIS Periode Semester Ganjil TP 2023/2024 sesuai Aplikasi Pendaftaran EMIS, dengan informasi profil data sebagai berikut:

Nama Lembaga	TPQ AL FAJAH	
Jenis Lembaga	TPQ	
NSRP	411233262770	
NPSN		
Alamat	Jl. PEMANGKILAN GG. KARANGJUMBO	
Jumlah Sastra	Laki-laki: 72 Perempuan: 68	
Jumlah Sorotan	0	
Jumlah Usahab	Laki-laki: 11 Perempuan: 0	
Total Sahabat: 12	Non Sahabat: 0	Total Usahab: 10
Jumlah Ruang Ruang	Rak: 1 Ruk: 0	Tidak dapat digantikan:
Jumlah Ruang Lain	Rak: 4 Ruk: 0	Tidak dapat digantikan: -
Pengelolaan	Berikan Manfaat	

Ditandatangani: 2023-12-01 22:49:47

PEKALONGAN, 31-12-2023
Mudawiyah
AZKA NALAILI, UMMAM S.Bou
M.P.

Gambar 5. Contoh Dokumen Berita Acara (BAP) Pengisian EMIS
(sumber: Dokumentasi EMIS TPQ Al-Falah)

Sebelum mengakhiri sesi, Muhammad Ilman menekankan kembali pentingnya EMIS, bukan hanya sebagai instrumen administrasi, tetapi juga sebagai syarat utama untuk mendapatkan bantuan dari Kementerian Agama. Dengan dukungan dari Tim PKM UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memastikan pengelolaan data pendidikan yang lebih baik dan terpadu, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Qur'an di Kecamatan Tirto.

4. Kendala pengisian Education Management Information System (EMIS) dan solusinya bagi operator TPQ Se Kecamatan Tirto

Upaya pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Agama untuk mengintegrasikan data pendidikan melalui EMIS merupakan langkah maju agar kualitas perencanaan program dan pengembangan pendidikan dibawah Kementerian Agama akurat dan komprehensif. Namun tidak sedikit kendala yang dialami dalam pengisian EMIS 4.0 pada satuan pendidikan TPQ yang dialami oleh para operator.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan partisipasi pada program pendampingan ini ada 3 (tiga) hal utama yang menjadi kendala operator EMIS TPQ dalam mengisi data EMIS tiap periodenya, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kendala teknis server EMIS dan kurangnya dukungan dari penyelenggara/pengelola yayasan TPQ.

5. Keterbatasan sarana dan prasarana

a) Akses internet yang terbatas

Ketiadaan akses internet yang stabil dan memadai. Tidak adanya alokasi anggaran seperti Dana BOS pada TPQ membuat akses internet menjadi masalah serius. Operator sering harus mengandalkan jaringan pribadi, yang kualitasnya rendah.(Fiqhiyyah, 2023) Hal ini memberikan dampak Pengisian data EMIS tidak dapat dilakukan secara efektif dan sering tertunda. Operator TPQ yang memiliki akses internet terbatas harus mengorbankan waktu dan usaha lebih untuk mengakses platform EMIS. Pemerintah Daerah atau program bantuan dari Kementerian Agama yang sudah ada selama ini dapat dialokasikan untuk pengadaan fasilitas Wi-Fi atau akses internet terjangkau untuk TPQ di kecamatan Tirto. Bisa dilakukan melalui subsidi biaya internet untuk TPQ atau melalui kerjasama dengan penyedia layanan internet lokal. selain itu dapat pula BADKO LPQ Kecamatan Tirto difasilitasi atau mengupayakan pusat komputer bersama yang dilengkapi dengan jaringan internet. Pusat akses ini dapat digunakan secara bergilir oleh operator TPQ untuk mengerjakan EMIS.

b) Keterbatasan Perangkat (Laptop/PC)

Perlu diketahui perhatian Pemerintah terhadap TPQ dalam bidang akses fasilitas teknologi masih sangat terbatas. banyak TPQ yang tidak memiliki laptop atau komputer yang memadai. Akibatnya, operator harus

menyewa perangkat di tempat rental komputer untuk mengerjakan EMIS, yang tidak selalu nyaman dan memakan waktu lebih lama. dampak dari Ketidakterersediaan perangkat membuat operator terhambat dalam mengerjakan administrasi yang memakan waktu, seperti EMIS, dan bergantung pada pihak ketiga (rental komputer). (Risqo, 2024) hal ini dapat ditangani jika alokasi dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Kementerian Agama boleh untuk Pengadaan Laptop/PC, ini akan sangat membantu operator dalam memenuhi kewajiban pengisian EMIS tanpa harus bergantung pada tempat rental. meskipun BOP tersebut juga alokasi anggarannya semakin tahun semakin sedikit dan berkurang namun seandainya saja ada bantuan yang khusus memberikan perangkat tersebut untuk TPQ maka kendala tersebut akan teratasi dan manfaat lainnya sangat besar untuk memastikan TPQ memiliki fasilitas pendataan yang memadai.

6. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Operator EMIS yang merangkap Jabatan

Operator EMIS TPQ sering merangkap jabatan sebagai tenaga administrasi (TU) dan guru, sehingga kesulitan membagi waktu untuk mengisi EMIS dengan tepat waktu. beberapa TPQ juga tidak memiliki operator EMIS yang secara khusus diberikan kewajiban dan hak dia sebagai operator. sehingga selama ini yang mengisi EMIS (operator) bisa siapa saja yang berkenan untuk mengurusnya. akibat dari hal ini Pekerjaan administrasi menjadi tumpang tindih dan pengisian EMIS sering tertunda atau tidak terselesaikan hingga batas waktu pengisian. melalui program pendampingan ini kami mendorong setiap TPQ untuk memiliki operator EMIS yang khusus menangani administrasi tanpa merangkap tugas pengajaran. Jika anggaran memungkinkan, honorarium tambahan bisa disediakan untuk peran operator ini. selain itu kecakapan Kepala TPQ dalam mengatur dan membagi tugas administrasi dengan melibatkan lebih banyak guru dalam pengelolaan EMIS, agar beban pekerjaan operator tidak terpusat pada satu orang saja. Dengan demikian, proses pengisian bisa lebih efisien dan tidak mengganggu kegiatan utama seperti mengajar.

b) Minimnya pelatihan operator EMIS TPQ

Salah satu dari sekian kendala yang dihadapi oleh operator EMIS TPQ adalah minimnya kegiatan pelatihan pengelolaan data EMIS, meskipun isian data dan tagihannya sama dengan satuan pendidikan yang lain. berbeda dengan tingkat madrasah atau pesantren, hampir tidak pernah mendapat pelatihan teknis pengisian EMIS. Fasilitas pelatihan yang memadai tidak tersedia untuk mereka. sehingga Banyak operator TPQ yang kurang mahir dalam pengisian EMIS, sehingga sering terjadi kesalahan atau ketidaktepatan dalam pengisian data. Ini menyebabkan proses administrasi berjalan lambat dan rentan terjadi masalah. solusi untuk mengatasi hal ini bisa dengan menyelenggarakan pelatihan pengisian EMIS secara berkala untuk operator TPQ di bawah koordinasi Badko TPQ Tirta atau Kementerian Agama. Pelatihan ini bisa meliputi panduan teknis, manajemen data, dan solusi troubleshooting.

7. Kendala teknis pusat server EMIS

a) Pusat Server *down* atau trouble

Server pusat EMIS Kementerian Agama sering down saat banyak pengguna mengaksesnya, terutama mendekati tenggat waktu pengisian. Masalah server ini menyebabkan pengisian EMIS menjadi lebih lama dan membutuhkan waktu berhari-hari. ini berakibat banyak Operator harus bekerja di luar jam kerja normal, bahkan pada dini hari, agar bisa mengakses EMIS tanpa gangguan server. Ini tentu sangat tidak efisien dan mengurangi produktivitas operator. solusi dari persoalan ini dengan melakukan koordinasi kepada Kementerian Agama setempat untuk meningkatkan kapasitas server EMIS agar lebih mampu menangani jumlah pengguna yang besar, terutama menjelang tenggat waktu pengisian. juga dapat menggunakan sistem antrian atau penjadwalan akses bagi TPQ untuk mencegah server kelebihan beban. Dengan sistem ini, setiap lembaga akan memiliki waktu akses yang lebih teratur dan tidak harus bersaing untuk masuk ke sistem secara bersamaan.

8. Kurangnya dukungan dari Kepala/ Pengurus yayasan

a) Minimnya dukungan pengurus yayasan

Beberapa TPQ yang dikelola sepenuhnya oleh kepala TPQ tanpa dukungan aktif dari pengurus yayasan, yang menyebabkan pengelolaan administrasi seperti EMIS kurang mendapat perhatian. akibatnya etiadaan dukungan struktural menyebabkan pengelola TPQ kewalahan dalam menangani administrasi, terutama jika tidak memiliki keahlian teknis. solusinya bisa dengan Mengadakan program kegiatan pengabdian sosialisasi khusus untuk pengurus yayasan mengenai pentingnya administrasi EMIS dan dampaknya terhadap keberlanjutan TPQ. Dengan meningkatkan pemahaman, diharapkan pengurus yayasan dapat lebih aktif terlibat dalam mendukung operator TPQ.

b) Rendahnya kesadaran akan pentingnya administrasi di TPQ

Selama ini kebanyakan Masyarakat dan beberapa pengelola TPQ menganggap TPQ sebagai tempat belajar agama tradisional dan tidak terlalu memperhatikan pentingnya administrasi seperti EMIS. hal ini mengakibatkan Pengisian data sering diabaikan, dikerjakan mendekati tenggat waktu, atau bahkan tidak dilakukan dengan benar. untuk mengatasi hal ini dengan Mengadakan kampanye yang menekankan pentingnya administrasi dalam TPQ, baik dari sisi manfaat bagi lembaga maupun keberlanjutan lembaga pendidikan ke depannya. Keterlibatan masyarakat dalam diskusi tentang pentingnya data EMIS juga bisa ditingkatkan.

Simpulan

Sosialisasi kebijakan pengisian EMIS bagi operator TPQ se-Kecamatan Tirto dilakukan berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan kepada operator EMIS TPQ Kecamatan Tirto yaitu kebutuhan peningkatan pemahaman regulasi hukum, khususnya KMA 83/2022. Sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi

mendalam mengenai pengisian data EMIS yang akurat dan sistematis. Sebelum kegiatan, tim PKM melakukan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman operator terhadap regulasi tersebut. Beberapa operator sebelumnya hanya mengisi data berdasarkan instruksi BADKO atau PD Pontren, sehingga sosialisasi ini penting untuk menegaskan peran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan data pendidikan.

Implementasi pengisian EMIS oleh operator TPQ se-Kecamatan Tirto dilaksanakan melalui pendampingan intensif oleh operator EMIS TPQ Tingkat Kecamatan Tirto dan pantuan tim PKM, Pengisian dilakukan melalui website EMIS, Proses ini melibatkan empat unsur utama: Kelembagaan, Sarana prasarana, Santri, dan Ustadz. Setelah data lengkap diisi, berita acara pengisian (BAP) dicetak, ditandatangani, dan diunggah kembali sebagai bukti penyelesaian pengisian EMIS.

Upaya mengatasi kendala pengisian EMIS bagi operator TPQ se-Kecamatan Tirto mencakup langkah-langkah strategis. Pertama, untuk mengatasi keterbatasan sarana, diusulkan alokasi dana untuk akses internet melalui subsidi atau kerjasama dengan penyedia layanan, serta pendirian pusat komputer bersama untuk penggunaan bergilir oleh operator. Selain itu, diupayakan pengadaan laptop melalui dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Peningkatan sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus dengan memastikan operator EMIS tidak merangkap tugas dan menyediakan honorarium tambahan jika memungkinkan. Pelatihan berkala juga dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan pengisian EMIS agar lebih efektif. Dari sisi teknis, dilakukan koordinasi dengan Kementerian Agama untuk meningkatkan kapasitas server EMIS dan menerapkan sistem antrian atau penjadwalan akses guna mencegah overload server. Terakhir, sosialisasi mengenai pentingnya administrasi EMIS dilakukan untuk pengurus yayasan, disertai kampanye edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengelola TPQ, sehingga pengisian EMIS dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan tugas dan perangkat fasilitas yang dibutuhkan sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksanakan dengan baik serta seluruh pihak terkait yang telah mendukung terlaksananya program ini.

Daftar Rujukan

- Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, A. M. (2023). Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 98-107. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.98-107>
- Fadilah, Z., Nurzakia, W., & Irawan. (2023). Optimization of Education Management Information System (EMIS). *Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 175-181. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/jiem.v7i2.14399>
- Fihiyyah. (2023). Wawancara Operator EMIS TPQ Raudlatul Muta'allimin Dadirejo 7 Nopember 2023.

- Ilman, M. (2023). *Wawancara Wakil Ketua BADKO LPQ Tirto 7 Nopember 2023*.
- Ilyas, S. (2023). *Wawancara Kepala TPQ Nurul Hidayah Karangjampo 10 Nopember 2023*.
- Isbah, f., mufid, m., & abadi, k. (2023). Pendampingan peran orang tua dalam mendidik anak di madrasah diniyah takmiliyah al islah karangjampo pekalongan. *Indonesian engagement journal*, 1, 134–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/inej.v4i1.5941>
- Istiqomah. (2024). *Wawancara Wakil Bendahara BADKO LPQ Tirto 14 September 2024*.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, 1 (2022).
- Maryani. (2023). *Wamenag Tegaskan Komitmen Kemenag untuk Wujudkan Pemerataan Pendidikan Islam*. Kementerian Agama.
- Muamalah, R. (2024). *Wawancara Guru TPQ Miftahul Hidayah Dadirejo 14 September 2024*.
- Mustaqim. (2023). *Wawancara Staf PD. Pontren Kankemenag Kab. Pekalongan 10 Desember 2023*.
- Nabila, M. A. (2024). *Wawancara Sekretaris BADKO LPQ Tirto 14 September 2024*.
- Novi Cahyaningsih dan Faliqul Isbah. (2021). Pendampingan Optimalisasi Peran Masyarakat Untuk Desa Progresif Dengan Asas Kemaslahatan Di Era Reformasi Industri 4.0 (Studi Lapangan di Desa Jambearum, Kec. Patebon Kab. Kendal Jawa Tengah). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 166–175.
- Pontren.Com. (2022). *Aturan tentang TPQ menurut PMA nomor 13 tahun 2014 diakses pada 11/12/2023 Pukul 15.36*.
- Risqo, A. L. (2024). *Wawancara Operator EMIS TPQ Syifa'ul Qulub 15 September 2024*.
- Satwika, P. A., Suhariadi, F., & Widiasih, P. A. (2022). *Pelaku Usaha Umkm*. (20), 407–411.
- St. Syamsudduha, S. S., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n1a1>
- Syaifullah, M., Izzah, N., & Fidani, R. (2022). Pendampingan Majelis Pembina (MABIN) TPQ Annahdliyah Kota Metro dalam Beraktualisasi dan Berkontribusi Terhadap Pendidikan di Pemerintahan Kota Metro Lampung. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 95–103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6073>
- Wulandary, I. O. P., Rosyidah, D. M., Muzakki, H., & Mukhlisah, M. (2019). Pengelolaan Pencairan BOP melalui Pendataan TPQ pada EMIS di Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(2), 135–152. <https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.2.135-152>